

DAMPAK HUTANG PETANI SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI DI DESA TASIK SERAI BARAT KECAMATAN TALANG MUANDAU KABUPATEN BENGKALIS TINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ABSTRAK

Faktor yang mendorong petani sawit untuk melakukan hutang piutang yaitu karena keadaan darurat, kesulitan hidup sehingga berhutang atau meminjam kepada orang lain cenderung untuk menikmati kemewahan. Melihat orang lain memiliki barang-barang mewah, maka hati pun tergoda untuk memilikinya. Karena tidak mempunyai uang maka terpaksa berhutang. Seperti halnya bermuamalah tidak tunai (hutang piutang), hukumnya dianjurkan bagi yang memiliki harta lebih, maka bila ada yang dalam kesulitan wajib baginya memberi hutang bagi si berhutang, bila tidak diberi pinjaman menyebabkan orang itu teraniaya atau akan berbuat sesuatu yang dilarang agama, seperti mencuri karena ketidak adaan biaya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Bila kebutuhan sehari-hari telah terpenuhi dengan baik maka akan tercipta keluarga yang sejahtera. kesejahteraan ekonomi keluarga adalah suatu kondisi dinamis dimana terpenuhinya semua kebutuhan fisik, materi, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya. Penelitian ini, penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan studi pustaka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPACT OF PALM OIL FARMERS TO ECONOMIC WELFARE IN
TASIK VILLAGE SERAI BARAT TALANG MUANDAU
DISTRICT, BENGKALIS REGENCY REVIEW
BY ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE**

ABSTRACT

Factors that encourage oil palm farmers to make debt debt are due to emergencies, difficulties in living so that debt or borrowing from others tends to enjoy luxury. Seeing other people have luxury items, the heart is tempted to have it. Because they do not have money, they are forced to owe. As well as bermuamalah not cash (accounts payable), the law is recommended for those who have more assets, so if there are those who are in trouble, it is obligatory for him to give debt to the debtor, if not given a loan causes the person to be tortured or will do something that is forbidden by religion, such as stealing because there is no cost to fulfill their living needs. If the daily needs have been fulfilled properly, a prosperous family will be created. Family economic welfare is a dynamic condition where all the physical, material, mental, spiritual and social needs are fulfilled which enable the family to live a reasonable life in accordance with its environment. This study, the authors used descriptive qualitative data analysis. The data collection technique is by conducting observations, interviews, documentation, questionnaires and literature studies

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.